

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil analisis data, berikut tiga kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian:

1. Subjek dengan gaya belajar visual (V1) memiliki kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi. Hal itu berdasarkan hasil jawaban tes siswa dan wawancara yang telah dilakukan bahwa subjek menunjukkan mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah matematika berbasis HOTS pada kategori menganalisis dan mencipta, Subjek V1 belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematik berbasis HOTS pada kategori mengevaluasi diantaranya yaitu siswa belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali dan menginterpretasikan serta menjelaskan hasil dari pemecahan permasalahan awal.
2. Subjek dengan gaya belajar Auditorial (A1) memiliki kemampuan pemecahan masalah kategori sedang. Hal itu berdasarkan hasil jawaban tes siswa dan wawancara yang telah dilakukan bahwa Subjek menunjukkan hanya mampu memenuhisemua indikator kemampuan pemecahan Masalah matematika berbasis HOTS pada kategori menganalisis. Pada soal kategori mengevaluasi Subjek belum mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memeriksa kembali dan menginterpretasikan hasil dari penyelesaian permasalahan awal. Pada soal kategori mencipta, Subjek A1 belum mampu memecahkan masalah dengan tepat, siswa hanya mampu memenuhi indikator mengidentifikasi informasi dalam soal, memilih stratetgi dan mengaplikasikan strategi.
3. Subjek dengan gaya belajar kinestetik (K1) memiliki kemampuan pemecahan masalah matematik kategori rendah. Hal itu terbukti bahwa Subjek belum mmapu memecahkan permasalahan matematik pada kategori menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. siswa dengan gaya belajar auditorial hanya mampu memenuh indikator kemampuan pemecahan masalah yakni mengidentifikasi data diketahui dan ditanyakan pada soal. Hal itu berdasarkan hasil jawababan tes

dan wawancara yang telah dilakukan dengan Subjek gaya belajar kinestetik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, didapatkan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan guru mampu mengetahui gaya belajar siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal itu dapat mempermudah bagi guru untuk mendesain pembelajaran matematika yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran matematika untuk memudahkan siswa dalam belajar matematika misalnya menganalisis soal, mengoprasikan proses pemecahan dan mengevaluasi hasil.
 - b. Guru matematika juga diharapkan untuk lebih sering memberikan latihan soal berbasis HOTS pada setiap materi yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa dengan soal-soal matematika dengan tipe HOTS. Sehingga kemampuan berpikir tinggi siswa dapat terlatih.
2. Bagi siswa,
 - a. Untuk lebih memerhatikan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya agar mampu menyesuaikan diri pada proses belajar mengajar dikelas.
 - b. Siswa juga diharapkan lebih mengeksplor latihan-latihan soal pada pembelajaran matematika. selain itu juga berlatih mengerjakan latihan-latihan soal berbasis HOTS agar mampu mengasah kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan kreatif.
3. Bagi peneliti
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dengan mengeksplor lagi cara mengetahui gaya belajar siswa dengan observasi lebih lanjut selama proses belajar mengajar.
 - b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara bereksperimen ataupun membuat lembar kerja siswa berbasis HOTS untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan memerhatikan temuan penelitian ini.